

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era modern yang serba cepat, siswa-siswi Sekolah Dasar (SD) di hadapkan pada berbagai tuntutan yang semakin kompleks. Selain kegiatan belajar di sekolah, mereka juga seringkali terlibat dalam berbagai ekstrakurikuler, tugas rumah, dan interaksi sosial. Kurangnya kemampuan manajemen waktu yang efektif pada usia dini berdampak negatif pada prestasi akademik, Kesehatan mental, dan perkembangan sosial mereka. Begitu juga dengan mahasiswa yang tidak dapat lepas dari berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi informasi, diharapkan mahasiswa dapat memiliki gambaran yang lebih mendalam tentang kondisi di dunia kerja, sekaligus menambah pengalaman serta membuka pandangan yang lebih luas, yang tidak didapatkan selama masa perkuliahan.

Berdasarkan uraian di atas, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya menerapkan Program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang merupakan salah satu bentuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa atau di daerah domisili yang telah ditentukan. Oleh karena itu, kegiatan ini diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik dan dunia praktis.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya 2024 merupakan bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya. Pada kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Tahun ini kampus mengedepankan bagi mahasiswa untuk mengetahui permasalahan yang ada, khususnya di Kelurahan Margodadi, Kecamatan Metro Selatan, Kota Metro.

SD Negeri 5 Metro Selatan mempunyai jumlah murid keseluruhan sebanyak tujuh puluh enam murid mulai dari kelas satu sampai kelas enam. Dengan mayoritas bertempat tinggal di Kelurahan Margodadi. Masih kerap didapati siswa-siswi yang datang terlambat baik itu saat bersekolah maupun saat mengikuti les pembelajaran menunjukkan masih kurang baiknya pengelolaan waktu yang dilakukannya.

Setiap individu, baik dewasa maupun anak-anak, dihadapkan pada tantangan dalam mengelola waktu secara efektif. Kemampuan mengelola waktu yang baik tidak hanya berdampak pada efisiensi dalam menjalankan tugas-tugas sehari-hari, tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap pencapaian tujuan jangka panjang, termasuk dalam bidang pendidikan.

Pada masa pertumbuhan dan perkembangan anak, khususnya pada jenjang pendidikan dasar, kemampuan mengelola waktu belum sepenuhnya terbentuk. Anak-anak seringkali belum memahami pentingnya memprioritaskan kegiatan atau menyeimbangkan waktu antara belajar, bermain, dan istirahat. Akibatnya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas sekolah tepat waktu, sehingga berdampak pada prestasi akademik mereka.

Melihat pentingnya keterampilan manajemen waktu dalam kehidupan sehari-hari dan dampaknya terhadap proses pembelajaran, maka perlu dilakukan upaya untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada siswa-siswi sekolah dasar mengenai pentingnya mengelola waktu secara efektif. Penyuluhan mengenai manajemen waktu diharapkan dapat memberikan bekal yang bermanfaat bagi siswa-siswi dalam mengatur aktivitas harian mereka secara lebih efektif, meningkatkan disiplin diri.

Program kerja PKPM ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada siswa-siswi sekolah dasar mengenai pentingnya manajemen waktu, serta memberikan praktik-praktik yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan, melalui kegiatan ini, siswa-siswi dapat lebih menyadari pentingnya mengatur waktu dan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola waktu untuk berbagai aktivitas.

Berdasarkan latar belakang di atas saya mengangkat permasalahan yang ditemui dari siswa-siswi yang bersekolah di SD Negeri 5 Metro Selatan dengan mengangkat judul **“PENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MELALUI PENYULUHAN MANAJEMEN WAKTU BAGI SISWA-SISWI KELAS IV,V,VI SD N 5 METRO SELATAN”**

1.1.1 Profil Kelurahan

Desa Margorejo terbentuk pada tahun 1938 oleh Pemerintah Kolonial Belanda dimana pada mulanya merupakan hutan belantara, kemudian pada tahun 1938 Belanda mendatangkan penduduk dari Pulau Jawa terutama dari Pacitan, Madiun dan Ponorogo.

Tujuan semula orang-orang didatangkan dari pulau Jawa tersebut adalah untuk dipekerjaka (Rodi) terutama dibidang pembuatan saluran irigasi. Dalam mendatangkan penduduk tersebut Pemerintah Kolonial Belanda mengalokasikan penduduk pada 3 (tiga) bedeng yaitu :

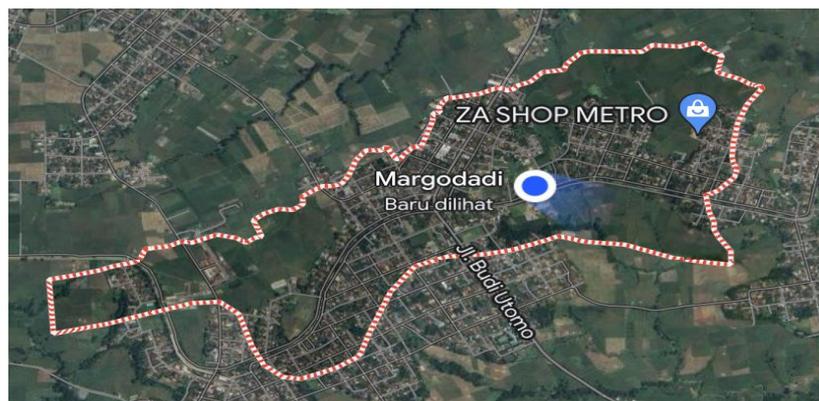
1. Penempatan Pertama Bedeng 25 polos, pada saat itu disebut blok Margorejo.
2. Penempatan Kedua Bedeng 25 A, pada saat itu disebut Blok Margo Rukun.
3. Penempatan Ketiga Bedeng 25 B, pada saat itu disebut blok Margodadi.

Karena terdiri dari 3(tiga) blok maka Pemerintah Kolonial Belanda menunjuk seseorang untuk memimpin yang disebut Kepala Desa, maka ketiga bedeng tersebut disatukan dan diberi nama DESA

MARGOREJO yang dipimpin oleh Kepala Desa yang pertama yaitu BAPAK MUCHARAM.

Pada tahun 2001 dengan adanya perubahan Status Kota Administratif Metro menjadi Kota Madya Metro, maka Desa Margorejo berubah status menjadi Kelurahan Margorejo. Setelah menjadi Kelurahan Margorejo dipecah menjadi 2 (dua) Kelurahan yaitu ;

1. Kelurahan Margorejo yang terdiri dari Bedeng 25 polos atau blok Margorejo Yang dipimpin oleh Bp. M. Rafiudin, S.Pd. sampai dengan Tahun 2006.
2. Kelurahan Margodadi yang terdiri dari Bedeng 25 A atau Blok Margo Rukun dan Bedeng 25 B atau Blok Margodadi yang dipimpin oleh Lurah Pertama Ibu Sumarsih, SIP.



Gambar 1.1 Peta wilayah Kelurahan Margodadi (sumber :Google Maps)



Gambar 1.2 Struktur Pengurus Kelurahan Margodadi

1.1.2 Profil Sekolah Dasar

Pendidikan menjadi hal yang sangat penting dalam kehidupan. Pendidikan adalah kunci untuk membuka pintu masa depan yang cerah. Melalui pendidikan, kita dapat mengembangkan potensi diri, memperluas wawasan, dan menjadi individu yang lebih baik. Pendidikan juga merupakan investasi jangka panjang yang akan memberikan manfaat tidak hanya bagi individu, tetapi juga bagi masyarakat dan negara.

Pendidikan bukan hanya tentang mengejar gelar atau sertifikat. Pendidikan adalah proses belajar seumur hidup yang melibatkan pengembangan diri secara terus-menerus. Dengan terus belajar hal-hal baru, kita dapat beradaptasi dengan perubahan zaman dan menghadapi tantangan hidup dengan lebih baik. Melalui pendidikan, kita dapat menanamkan nilai-nilai positif, dan membangun masyarakat yang lebih baik.

Terdapat dua sekolah dasar yang ada di lingkungan Kelurahan Margodadi, yaitu SD Negeri 5, dan SD Negeri 6 Metro Selatan yang dapat membentuk pribadi yang bermanfaat di masa yang akan datang.. Namun dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Kelurahan Margodadi, berfokus pada satu sekolah dasar yaitu SD Negeri 5 Metro Selatan.

Profil SD N 5 Metro Selatan

Profil Sekolah

NPSN	: 10807662
Bentuk Pendidikan	: Sekolah Dasar
Status	: Negeri
Akreditasi	: B
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
Tanggal SK Pendirian	: 1957-09-21
Tanggal SK Izin Operasional	: 1910-01-01
Operator	: Abdul Somad, M.pd.i
Kepala Sekolah	: Dwi Jayanti

Kurikulum : Kurikulum Merdeka
Luas Tanah : 1,728 m²
Alamat : Jl. Budi Utomo No.113, Kecamatan Metro
Selatan Kota Metro, Lampung

Permasalahan yang dihadapi oleh siswa-siswa SD Negeri 5 Metro Selatan adalah kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan selain itu pengelolaan manajemen waktu yang kurang baik menjadi permasalahan yang harus diatasi agar tidak menjadi dampak buruk bagi prestasi akademiknya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah yang ada yaitu, sejauh mana pengetahuan siswa-siswi tentang manajemen waktu dan bagaimana peningkatan motivasi belajar setelah mengikuti program penyuluhan manajemen waktu dengan baik?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Untuk mengedukasi siswa-siswi mengenai pentingnya dari pengelolaan waktu dengan baik agar meningkatkan motivasi belajar dan menjadi pribadi yang lebih disiplin dengan pengelolaan waktu yang baik tersebut.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Penulis, sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi penulis dan pengembangan diri yang akan berguna pada dunia kerja.
2. Bagi siswa-siswi, meningkatkan kesadaran siswa-siswi SD tentang pentingnya manajemen waktu dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam konteks pembelajaran.

3. Bagi sekolah, membantu membekali siswa-siswi dengan pengetahuan dan keterampilan dasar manajemen waktu yang sederhana dan mudah diterapkan.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di desa Negeri Katon yaitu :

1. Lurah dan seluruh perangkat kelurahan Margodadi, Kecamatan Metro Selatan, Kota Metro.
2. Ibu Dwi Jayanrti selaku Kepala SD Negeri 5 Metro Selatan.
3. Siswa-siswi SD Negeri 5 Metro Selatan
4. Masyarakat Kelurahan Margodadi, Kecamatan Metro Selatan, Kota Metro.